



Pembuatan Pupuk Kompos Di Dusun Terep Desa Teruwai

Nisa Purwati

Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Sains, Teknik dan Terapan
Universitas Pendidikan Mandalika
nisapurwati@gmail.com

Abstrak

kegiatan pelatihan yang dilaksanakan terdiri dari demonstrasi dan pemberian materi berupa pengetahuan mengenai kegunaan, bahan-bahan pendukung dan cara pembuatan pupuk kompos dan pestisida dari limbah rumah tangga. Dengan adanya pelatihan ini, Masyarakat Dusun Teruwai sudah dapat membuat pupuk sendiri, hal ini bisa dibuktikan dari kualitas produk yang dihasilkan sudah sesuai yang disampaikan. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat dan kreatif dalam mengolah pupuk kompos organik.

Kata Kunci

Sanitasi Kandang,
Kesehatan Ternak

Pendahuluan

Desa Teruwai adalah desa yang terletak di kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Mata pencaharian masyarakat Desa Teruwai secara umum adalah petani dan peternak yang sebagian besar menghabiskan waktunya di sawah, ladang dan kandang sapi maupun ayam.. Lahan pertanian, dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Teruwai untuk menanam tanaman seperti cabe, padi, jagung dan lain sebagainya. Karena mayoritas masyarakat Desa Teruwai adalah petani dan peternak dan mudah memanfaatkan kotoran hewan yaitu bisa juga dengan menggunakan kotoran sapi dan kotoran ayam.

Banyak sekali kegiatan bertani dan berternak yang menghabiskan banyak waktu diluar rumah dan warga memanfaatkan kotoran sapi untuk di buat nya pupuk kompos organik dan berguna untuk peningkatan tanaman seperti sayur,buah-buahan untuk bertumbuh dengan subur. Selama ini kotoran sapi menjadi masalah di dalam peternakan sapi di mana akan menimbulkan bau dan polusi. Bagaimana cara mengatasi kotoran sapi ini, salah satunya adalah dibuat sebagai Pupuk Kompos Kotoran Sapi organik padat. Solusi yang kami sampaikan adalah dengan memanfaatkan kotoran sapi sebagai pupuk kompos kotoran sapi organik padat.

Berbahan baku dari kotoran sapi dimana kotoran sapi ini menjadi masalah buat para peternak peternak di beberapa daerah salah satunya diatasi dengan pembuatan kompos atau pupuk kompos organik. Hal ini dilakukan untuk menaikkan nilai dari kotoran sapi tersebut Hal yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan pupuk kompos yang pertama adalah bahan bakunya yaitu kotoran sapi. Kotoran sapi ini bisa yang sudah lama atau juga yang baru. Kotoran sapi ini dikumpulkan dan disusun dalam satu lokasi. Kemudian bahan yang kedua adalah probiotik, probiotik ini di pasaran banyak macamnya ada yang merek EM4, ada merek NASA dan merk-merk yang lain. Selain itu juga bisa ditambahkan bahan yang lain yaitu serbuk gergaji sebagai bahan campuran untuk pembuatan pupuk organik kompos . Selain itu



juga ada molases yang ada didalam drum ini berisi air air ini perbandingan dengan molases bisa satu banding satu dicampurkan.

Metode Pengabdian

- a. Observasi dan wawancara dengan mitra dan masyarakat
- b. dengan mitra mengenai program yang di terapkan
- c. Mempersiapkan alat dan bahan serta teknis acara
- d. Perencanaan program seperti membuat jadwal dan lokasi pelaksanaan
- e. Mengecek lokasi pelaksanaan dalam hal ini saya menggunakan kandang yang berada di dusun terep karena lokasinya yang strategis dan menjadi center bagi masyarakat dusun terep
- f. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pembuatan kompos

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan Pupuk Organik dan Pestisida dari limbah rumah tangga diharapkan dapat memotivasi masyarakat Desa teruwai untuk kembali go green dan juga menumbuhkan sisi kreatif dari bapak-bapak dalam memanfaatkan kotoran sapi yang dihasilkan setiap harinya melalui kegiatan membersihkan kotoran sapi. Kegiatan ini dapat ditularkan kepada anak-anak dan generasi dibawahnya. Pembuatan Pupuk Organik alami ini juga dapat menambah penghasilan keluarga serta membiasakan masyarakat untuk selalu mendaur ulang kotoran sapi organik dapur. Pelatihan ini juga dapat menunjang berbagai kegiatan masyarakat dalam berbagai bidang seperti dalam bidang pertanian, karena masyarakat mampu menciptakan pupuk sendiri dari bahan yang mudah di dapat.

Dalam kegiatan ini, sangat antusias dan serius dalam mengerjakan praktik pembuatan Pupuk Organik ini. Selain itu, masyarakat terkait hal yang belum di difahami tentang proses pembuatan. Produk yang dihasilkan oleh masyarakat menggambarkan keberhasilan pembuatan pupuk kompos organik yang telah dilaksanakan. Pada akhir acara, Mahasiswa meminta respon kebermaknaan program kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan . Kebanyakan masyarakat menginginkan keberlanjutan program ini yang telah diberikan oleh Mahasiswa KKN-T UNDIKMA

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pelatihan yang dilaksanakan terdiri dari demonstrasi dan pemberian materi berupa pengetahuan mengenai kegunaan, bahan-bahan pendukung dan cara pembuatan pupuk kompos dan pestisida dari limbah rumah tangga. Dengan adanya pelatihan ini, Masyarakat Dusun Teruwai sudah dapat membuat pupuk sendiri, hal ini bisa dibuktikan dari kualitas produk yang dihasilkan sudah sesuai yang disampaikan. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat dan kreatif dalam mengolah pupuk kompos organik.



Saran

Semoga kedepannya, Masyarakat Desa Teruwai mampu menjadi Masyarakat yang hidup sehat, serta produktif dalam memanfaatkan pupuk kompos organik Sehingga desa teruwai menjadi desa yang bersih serta memiliki SDM yang unggul dalam segala bidang.

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*